

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, PERSEPSI
KONTROL PERILAKU, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP
INTENSI INVESTOR DALAM PEMILIHAN SAHAM DI GI-BEI
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

**Luh Lia Maharani¹
I Ketut Yudana Adi²**

**Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya^{1,2}
email: liamaharani313@gmail.com**

Abstract

This study aims to determine the effect of the quality of accounting information, perceptions of behavioral control, and knowledge of investment on investor intentions in stock selection at Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Triatma Mulya. The population of this study is the investor of GI-BEI Universitas Triatma Mulya. Samples taken based on non-probability sampling technique using questionnaires as many as 40 respondents. The method of analysis is done using Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the quality of accounting information has a positive and significant effect on investor intentions in stock selection, behavior control perceptions have a positive and significant effect on investor intentions in stock selection, and knowledge of investment has a positive and significant effect on investor intentions in stock selection.

Keywords: *Investor Intentions, Knowledge of Investment, Perceptions of Behavioral Control, Quality of Accounting Information.*

PENDAHULUAN

Investasi dan pasar modal sudah menjadi bagian dari fundamental ekonomi baik itu di negara maju maupun di negara berkembang. Seperti halnya Indonesia salah satu negara berkembang yang mempunyai kekuatan baru di sektor investasi dan pasar modal. Selain itu investor pun diberikan fasilitas untuk bebas memilih cara berinvestasi dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan

yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, memudahkan kaum milenial untuk mengakses langsung informasi mengenai dunia investasi dan pasar modal. Sehingga hal ini erat kaitannya dengan intensi investor dalam pemilihan saham.

Universitas Triatma Mulya menjadi salah satu Universitas di Bali yang memiliki galeri investasi yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia Perwakilan Bali. Namun fenomena saat ini menunjukkan bahwa intensi

investor di Universitas Triatma Mulya cenderung rendah karena sampai saat ini hanya memiliki 40 akun aktif yang terdaftar sebagai investor di GI-BEI Universitas Triatma Mulya.

Penelitian yang telah dilakukan Anggraiawan (2017) dan Zhou (2014) menemukan bahwa informasi akuntansi dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Masrurun (2015) berbanding terbalik dengan penelitian Anggraiawan (2017) yang menemukan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh negatif terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.

Informasi akuntansi merupakan kandungan internal yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental yang merupakan salah satu basis informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud adalah keputusan untuk membeli, menjual, atau pun mempertahankan kepemilikan saham. Konsep yang mendasari ialah bahwa nilai saham untuk suatu perusahaan dipengaruhi oleh prestasi keuangan perusahaan yang bersangkutan (Puspitaningtyas, 2011). Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan harus berkualitas sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan investasi dalam saham.

Selain itu, intensi investor dalam pemilihan saham juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku. Menurut Fahreza (2018), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yaitu perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku

tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu. Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan individu mengenai faktor pendukung dan atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku tersebut dan sebaliknya, jika semakin sedikit individu merasakan faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut. Hal ini tentu berbanding lurus dengan fenomena yang ada di GI-BEI Universitas Triatma Mulya, dimana para investor yang didominasi oleh mahasiswa memiliki persepsi sulit untuk melakukan suatu perilaku yang dalam hal ini berinvestasi. Faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut adalah ketakutan untuk menerima return saham yang tidak sesuai harapan, takut harga saham yang tiba-tiba memiliki tren menurun ataupun faktor lainnya. Terlebih disaat pandemi yang melanda saat ini, yang melemahkan perekonomian Indonesia bahkan dunia. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan yang membuat harga saham semakin fluktuatif.

Faktor ketiga yang dianggap berpengaruh terhadap intensi investor dalam pemilihan saham adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi ini menjadi *value added* dalam penelitian yang penulis lakukan. Karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraiawan (2017) dan Putri (2019)

hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu kualitas informasi akuntansi dan persepsi kontrol perilaku. Penulis beranggapan bahwa negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. Edukasi kepada mahasiswa di kampus-kampus mengenai investasi di pasar modal juga bisa menjadi alternatif untuk memberikan pengetahuan investasi kepada kaum milenial. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemandirian finansial nantinya (Wira, 2016). Selain itu generasi milenial yang memiliki minat cukup rendah dalam membaca juga menjadi salah satu alasan mengapa pengetahuan investasi perlu dibimbing dalam dunia perkuliahan khususnya di Universitas Triatma Mulya.

Intensi dalam berinvestasi menunjukkan cerminan harga saham terhadap penilaian suatu perusahaan (*value of the firm*), jika harga saham meningkat, emiten dianggap mempunyai kinerja dan prospek yang baik. Implikasinya, investor mendapatkan *capital gain* jika saham dijual, atau dipegang untuk mendapatkan deviden, atau mendapatkan keduanya (Septyanto, 2010). Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk

memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan (Puspitaningtyas, 2011). Investor yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan akan tertarik dengan suatu investasi yang memberikan tingkat *expected return* yang lebih tinggi dibandingkan peluang investasi lainnya. Investasi saham di pasar modal Indonesia akan menjadi nilai dan salah satu pilihan investasi utama di dunia, hal ini dikarenakan nilai indeks bursa efek Indonesia dilihat dari performa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Intensi investor dalam pemilihan saham dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kualitas informasi akuntansi yang disajikan oleh entitas/perusahaan yang bersangkutan, persepsi kontrol perilaku oleh para calon investornya dan juga pengetahuan investasi yang menjadi faktor penentu dalam pemilihan saham.

Peneliti tertarik untuk meneliti kembali dikarenakan penelitian terdahulu yang belum relevan dan juga fenomena intensi investor di Universitas Triatma Mulya yang masih tergolong rendah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, PERSEPSI KONTROL PERILAKU, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP INTENSI INVESTOR DALAM PEMILIHAN SAHAM DI GI- BEI UNIVERSITAS TRIATMA MULYA”

Dari pemaparan diatas munculah beberapa rumusan masalah diantaranya, Apakah kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap intensi

investor dalam pemilihan saham. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dalam pemilihan saham. Selain itu, agar ilmu yang dipelajari dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (teori tindakan yang beralasan) pertama kali dikemukakan oleh Ajzen (1991), teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* yang berasumsi bahwa seseorang berperilaku sesuai dengan niat sadar mereka, yang didasarkan pada kalkulasi rasional tentang efek potensial dari perilaku mereka, serta tentang bagaimana orang lain akan memandang perilaku tersebut. Menurut Zakarija (2010) *Theory of Reasoned Action* paling berhasil ketika diaplikasikan pada perilaku yang di bawah kendali individu sendiri, jika perilaku tersebut tidak sepenuhnya di bawah kendali atau kemauan individu meskipun ia sangat termotivasi oleh sikap dan norma subjektifnya, ia mungkin tidak akan secara menampilkan perilaku tersebut.

Intensi dalam berinvestasi memerlukan pengetahuan analisis khusus untuk meyakini tentang kinerja saham yang akan dipilih dalam investasi saham secara keseluruhan. Intensi adalah niat atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu yang didasarkan pada sikap dan keyakinan orang tersebut maupun keyakinan dan sikap orang yang mempengaruhinya untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Intensi berkaitan erat dengan

pengetahuan dan sikap seseorang terhadap sesuatu hal, serta dengan perilaku itu sendiri sebagai perwujudan dari intensinya (Dayakisni, 2012).

Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai kualitas informasi relevan dan reliabel, mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam kondisi ketidakpastian, serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai (Scott, 2015). *Financial Accounting Standard Board* (FASB) berhasil menyusun standar kualitatif laporan melalui *Standard Financial Accounting Concepts* (SFAC) No 2 yang menunjukkan "Qualitative Characteristics of Accounting Information", dan merupakan syarat yang harus dipenuhi agar tujuan informasi sesuai dengan SFAC No 1 dapat tercapai.

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku secara konseptual diharapkan untuk memperkuat pengaruh intensi pada perilaku yang dilakukan individu, sehingga suatu intensi yang kuat akan menghasilkan perilaku hanya jika persepsi kontrol perilaku yang dimiliki individu juga kuat. Tung (2011) mengemukakan bahwa kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi

berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, pengetahuan investasi dan intensi investor dalam pemilihan saham dijelaskan antara lain:

Anggraiawan (2017) meneliti Determinan Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor yang Terdaftar di Gi-Bei Telkom University. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam melakukan investasi. Norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.

Masrurun (2015) meneliti Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi pemilihan saham, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap

intensi investor dalam pemilihan saham.

Husnul Khotimah (2016) dengan judul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Persamaan penelitian Merawati dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel pengetahuan. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu modal minimal investasi.

Rima Wijayanti, (2015) “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan”. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Promosi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar. Perbedaan penelitian Rima dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel modal minimal investasi. Persamaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu pengetahuan investasi serta metode pengumpulan data.

Berdasarkan beberapa landasan teori diatas maka dapat diambil beberapa hipotesis yaitu:

- H1: Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.
- H2: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.
- H3: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pada penelitian ini peneliti ingin menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi (variabel independen) terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya (variabel dependen). Populasi dalam penelitian kali ini berjumlah 40 investor aktif di GI-BEI Universitas Triatma Mulya. Dan yang digunakan sebagai sampel berjumlah 40 orang karena peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah melalui menyebarkan kuesioner kepada kepada investor yang aktif di GI-BEI Universitas Triatma Mulya yang berjumlah 40 orang.

Beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk menguji data adalah sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, median, standar deviasi, nilai

maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai TOL dan VIF yang menunjukkan adanya gejala multikolinearitas adalah nilai $\text{TOL} < 0,10$ atau nilai $\text{VIF} > 10$.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan metode Glejser. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. 773

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

Y : Intensitas dalam Pemilihan Saham

X1 : Kualitas Informasi Akuntansi

X2 : Persepsi Kontrol Perilaku

X3 : Pengetahuan Investasi

e : Error

Uji Kelayakan Model Uji R² atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variabel

dependen atau melihat besar peran variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1.

Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji kelayakan model (goodness of fit) yang digunakan dalam analisis regresi. Uji F yaitu uji bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 5\%$.

Uji Hipotesis (t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing - masing variabel independen secara

individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji ini, nilai t hitung akan dibandingkan nilai t yang terdapat pada tabel : (a) Bila t hitung $> t$ tabel atau tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (b) Bila t hitung $< t$ tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Informasi Akuntansi	40	35	79	64.32	14.628
Persepsi Kontrol Perilaku	40	8	19	15.67	3.033
Pengetahuan Investasi	40	25	55	43.65	8.335
Intensi Investor dalam Pemilihan Saham	40	16	40	32.42	7.524
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat deskripsi hasil penelitian pengaruh kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya. Variabel-variabel tersebut dapat dikategorikan dalam bentuk distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis mean, standar deviasi, tingkat capaian responden serta memberikan interpretasi analisis tersebut.

Uji Validitas

Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden 40 dengan signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,312 (Junaidi,2010). Nilai r_{tabel} signifikansi 5% untuk masing-masing item pernyataan pada variabel kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, pengetahuan investasi, dan intensi investor dalam pemilihan saham menunjukkan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga semua item variabel sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

TABEL 2
HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Kualitas Informasi Akuntansi	0,982	Reliabel
2	Persepsi Kontrol Perilaku	0,884	Reliabel
3	Pengetahuan Investasi	0,961	Reliabel
4	Intensi Investor dalam Pemilihan Saham	0,971	Reliabel

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel penelitian menunjukkan nilai $> 0,6$ sehingga disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi (X1),

persepsi kontrol perilaku (X2), pengetahuan investasi (X3), serta intensi investor dalam pemilihan saham (Y) adalah reliabel serta dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

Uji Normalitas

TABEL 3
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17104144
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dari data diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah

0,622 atau $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

TABEL 4
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kualitas Informasi Akuntansi	0,82	1,22	Tidak ada gejala multikolinearitas
Persepsi Kontrol Perilaku	0,9	1,111	Tidak ada gejala multikolinearitas
Pengetahuan Investasi	0,9	1,111	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada seluruh variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

TABEL 5
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Sig.	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi	0,226	Homokedastisitas
Persepsi Kontrol Perilaku	0,409	Homokedastisitas
Pengetahuan Investasi	0,211	Homokedastisitas

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada semua variabel independen > 0,05. Disimpulkan

bahwa semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 6
HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-11.816	5.031		.024
	Kualitas Informasi Akuntansi	.180	.052	.350	.002
	Persepsi Kontrol Perilaku	1.051	.242	.424	.000
	Pengetahuan Investasi	.371	.088	.411	.000

a. Dependent Variable: Intensi Investor dalam Pemilihan Saham

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -11,816 + 0,180X_1 + 1,051X_2 + 0,371X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Intensi investor dalam pemilihan saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen yaitu kualitas informasi akuntansi

X_2 = Variabel independen yaitu persepsi kontrol perilaku

X_3 = Variabel independen yaitu pengetahuan investasi

e = Standar error

Uji R² atau Koefisien Determinasi

TABEL 7
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.667	4.341

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Persepsi Kontrol Perilaku, Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,667 atau 66,7%, yang artinya pengaruh kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi terhadap intensi investor dalam

pemilihan saham mampu dijelaskan sebesar 66,7%, sedangkan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti kepercayaan, motivasi, situasi ekonomi, tren dll.

Uji F (Simultan)

TABEL 8 HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1529.269	3	509.756	27.047	.000 ^a
	Residual	678.506	36	18.847		
	Total	2207.775	39			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Persepsi Kontrol Perilaku, Kualitas Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Intensi Investor dalam Pemilihan Saham

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga variabel independen yaitu kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol

perilaku, dan pengetahuan investasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya.

Uji t (Hipotesis)

TABEL 9 HASIL UJI-t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	Sig.	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-11.816	5.031		0.024			
	Kualitas Informasi Akuntansi	0.18	0.052	0.35	0.002	0.82	1.22	
	Persepsi Kontrol Perilaku	1.051	0.242	0.424	0	0.9	1.111	
	Pengetahuan Investasi	0.371	0.088	0.411	0	0.9	1.111	

a. Dependent Variable: Intensi Investor dalam Pemilihan Saham

Sumber : Data statistik yang diolah, 2020

Nilai ttabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 1,688. Berdasarkan tabel 4.11 maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Berdasarkan Uji t diperoleh hasil bahwa nilai thitung sebesar 3,433 dengan tingkat signifikansi 0,002. Dengan demikian nilai thitung $>$ ttabel atau 3,433 $>$ 1,688 dan nilai signifikansi X_1 sebesar 0,002 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,002 < 0,05$

hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.

B. Berdasarkan Uji t diperoleh hasil bahwa nilai thitung sebesar 4,35 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai thitung $>$ ttabel atau $4,35 > 1,688$ dan nilai signifikansi X_1 sebesar

0,000 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.

- C. Berdasarkan Uji t diperoleh hasil bahwa nilai thitung sebesar 4,215 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai thitung $>$ ttabel atau $4,215 > 1,688$ dan nilai signifikansi X_1 sebesar 0,000 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya ini berarti semakin berkualitas informasi akuntansi suatu perusahaan, maka semakin menambah intensi investor untuk memilih saham pada investor GI-BEI Universitas Triatma Mulya.
2. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya ini berarti semakin tinggi

keyakinan seorang individu untuk melakukan sesuatu kegiatan, maka semakin menambah intensi investor untuk memilih saham pada investor GI-BEI Universitas Triatma Mulya.

3. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya ini berarti semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor, maka semakin menambah intensi investor untuk memilih saham pada investor GI-BEI Universitas Triatma Mulya.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham di GI-BEI Universitas Triatma Mulya. Sehingga perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan, dan kepada investor diharapkan untuk dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku dan pengetahuan investasinya agar dapat meningkatkan intensi investor dalam pemilihan saham khususnya di GI-BEI Universitas Triatma Mulya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tidak hanya pada investor GI-

- BEI Universitas Triatma Mulya agar hasil yang diperoleh lebih berkualitas, menambah investor yang akan dijadikan sampel penelitian, misalnya investor aktif di GI-BEI Universitas di Bali agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap intensi investor dalam pemilihan saham yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti kepercayaan, motivasi, situasi ekonomi, tren.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Aisyah P. 2019. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Investor Dalam Pemilihan Saham. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Anggraiawan. 2017. Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investor Saham Pada Investor Yang Terdaftar Di GI-BEI Telkom University. *Jurnal Telkom University*. Vol. 4 No 1. April 2017. Hal. 369-376.
- Aprillianto, Bayu. Novi Wulandari, Taufik Kurrohman. 2014. Perilaku Investor saham Individual dalam Pengambilan keputusan investasi: Studi Hermeneutika-Kritis. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 1 No 1. Maret 2014. Hal. 16-31.
- Fajri H. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Aceh.
- Fahreza, Muhammad. Ngadino Surip. 2018. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat investasi saham. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 8 No 2. Mei 2018. Hal. 346-361.
- Kaidah N. 2018. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Masrurun, Ilham dan Heri Yanto. 2015. Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Nababan, Darman dan Isfenti Sadalia. 2013. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Srata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id/hand>

- [le](#). Diunggah tanggal 4 April 2013.
- Pajar RC. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2012. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 16, No. 2. Hal. 164-183.
- Puspitaningtyas, Zarah dan Agung W Kurniawan. 2012. Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1. Hal. 89-98.
- Septyanto, Dihin dan MF. Arrozi Adhikara. 2010. Preferensi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Riset Ekonomi V*. Oktober 2018. Surabaya.
- Saud, Maulana. 2016. Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 17 No 2. November 2016. Hal. 209-219.
- Sondari, Citra Mery. 2015. Persepsi Terhadap Investasi dan Intensi Berinvestasi (Survey Pada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Tingkat II di Jawa Barat). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 5 No 1. Desember 2015. Hal. 448-457.
- Yogantara, K. K. 2021. MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 143-152.
- Zakarija, Achmat. 2010. *Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?*. Tersedia di <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20>. Diunggah tanggal 10 Desember 2010.